

ABSTRAK

Nurul Jannah: Pola Tabligh Da'i Lokal Melalui Pendekatan Sosial dan Pendekatan Budaya (Penelitian pada Ustadz Ending di Desa Pangauban Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung).

Tabligh adalah kegiatan menyampaikan ajaran agama Islam menggunakan lisan, dengan sasaran masyarakat luas. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat memiliki latar belakang sosial dan budaya yang berbeda-beda. Sehingga, ketika da'i akan menyebarkan agama Islam melalui kegiatan tabligh, perlu adanya penyesuaian agar pesan dapat diterima dengan baik. Penyesuaian tersebut menjadi lingkup serangkaian kajian berupa pola tabligh. Selain pola tabligh, seorang da'i harus memiliki inovasi baru untuk dapat menjangkau kebutuhan masyarakat yang lebih luas. Ustadz Ending, ialah salah satu contoh mubaligh ataupun *da'i* lokal yang mempergunakan pendekatan sosial dan budaya dalam menentukan pola tabligh saat melakukan aktivitas tabligh kepada masyarakat desa Pangauban yang kurang memerhatikan ajaran agama Islam, keadaan sistem sosial yang rendah serta menghadapi masyarakat yang masih kental akan budaya mistis.

Penelitian ini menggunakan teori Difusi Inovasi, dengan menggunakan pendekatan kualitatif analisis studi kasus, penelitian ini ingin melakukan pengkajian lebih dalam mengenai penyesuaian inovasi pola tabligh menggunakan pendekatan sosial dan budaya. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi terkait kegiatan dan fenomena yang terjadi dilapangan.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kesadaran Ustadz Ending adalah berupa melaksanakan kegiatan tabligh untuk meluruskan penyimpangan yang terjadi, dari kesadaran tersebut Ustadz Ending berkeinginan untuk merencanakan serta menjalankan inovasi terhadap pola tabligh melalui pendekatan sosial dan budaya berupa Safari Tabligh, keinginan yang dilakukan dan direncanakan tersebut dievaluasi untuk mengetahui efisensi inovasi, setelahnya dilakukan percobaan kepada masyarakat dalam skala kecil untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan, sehingga masyarakat akan memberikan respon sebagai bentuk adopsi inovasi terhadap pola tabligh berupa Safari Tabligh. Setelah diadopsi, pola tabligh yang dilaksanakan melalui pendekatan sosial dan budaya dinilai terdapat perbedaan yang signifikan terhadap safari tabligh melalui pendekatan budaya sosial dan budaya. Dimana pendekatan budaya dinyatakan lebih efektif dalam menyelesaikan fenomena yang terjadi dibandingkan menggunakan pendekatan sosial. Hal tersebut, dinyatakan demikian karena keterbatasan ekonomi yang dialami ustadz Ending.

Kata Kunci: Pola Tabligh, Pendekatan Sosial dan Budaya